

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek tindakan di kelas agar lebih profesional.

Menurut Wiraatmadja (2006, hlm. 13) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri, dimana mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran, serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih terjadi dalam proses pembelajaran tersebut. Apabila proses inquiri dan perbaikan pembelajaran secara terus menerus diyakini sepenuhnya bahwa kemampuan profesional guru akan terus meningkat.

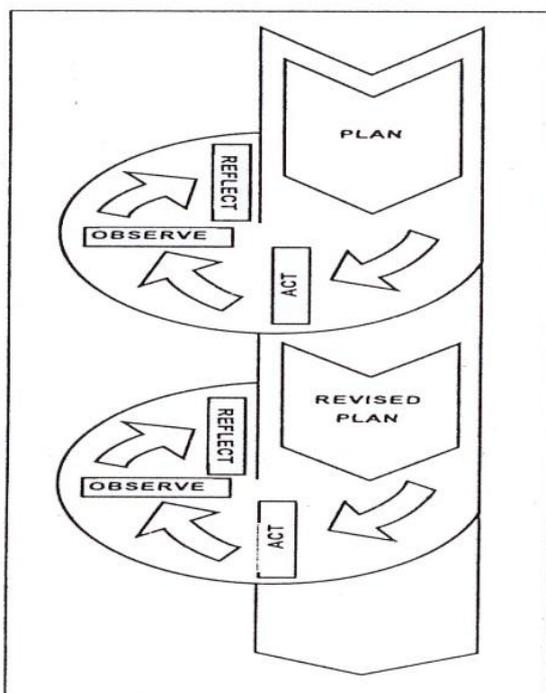
Menurut Kusnandar (dalam Hanifah, 2014, hlm. 4-5) unsur penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian tindakan kelas adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dengan proses belajar mengajar.

Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan spiral kemmis dan mc.Taggart, karena model ini menggunakan siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan dalam pencapaian hasil. Berikut ini adalah gambar model alur siklus :



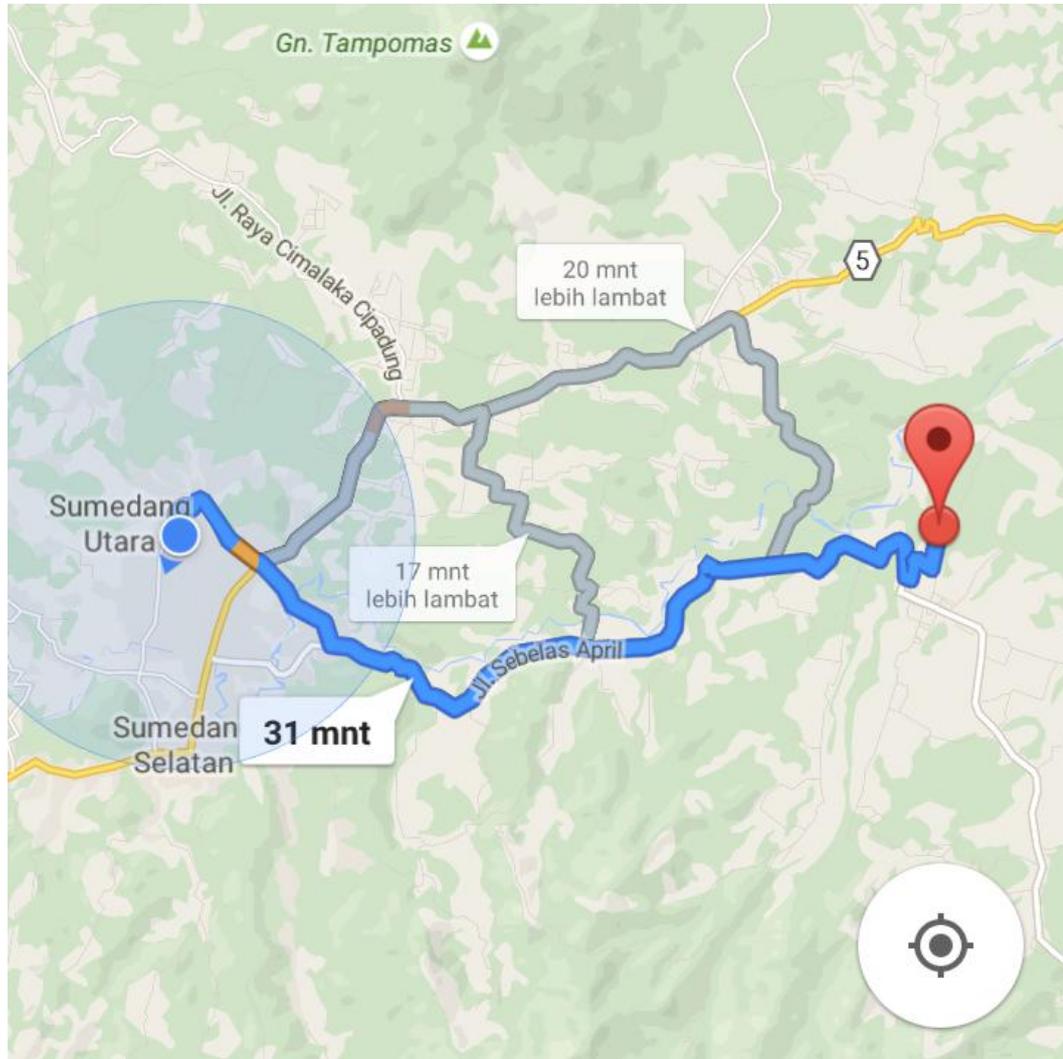
Gambar 3.1
Bagan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart
Wiriataadja (dalam Hanifah, 2014, hlm hlm. 31)

Dari gambar di atas terlihat bahwa penelitian tindakan diawali dengan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki atau meningkatkan perubahan perilaku. Pelaksanaan (*action*) tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pengamatan (*observing*) berisi tentang pelaksanaan tindakan yang sedang terjadi, serta dampak terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Refleksi (*reflecting*) merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh saat dilakukan penguatan.

B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

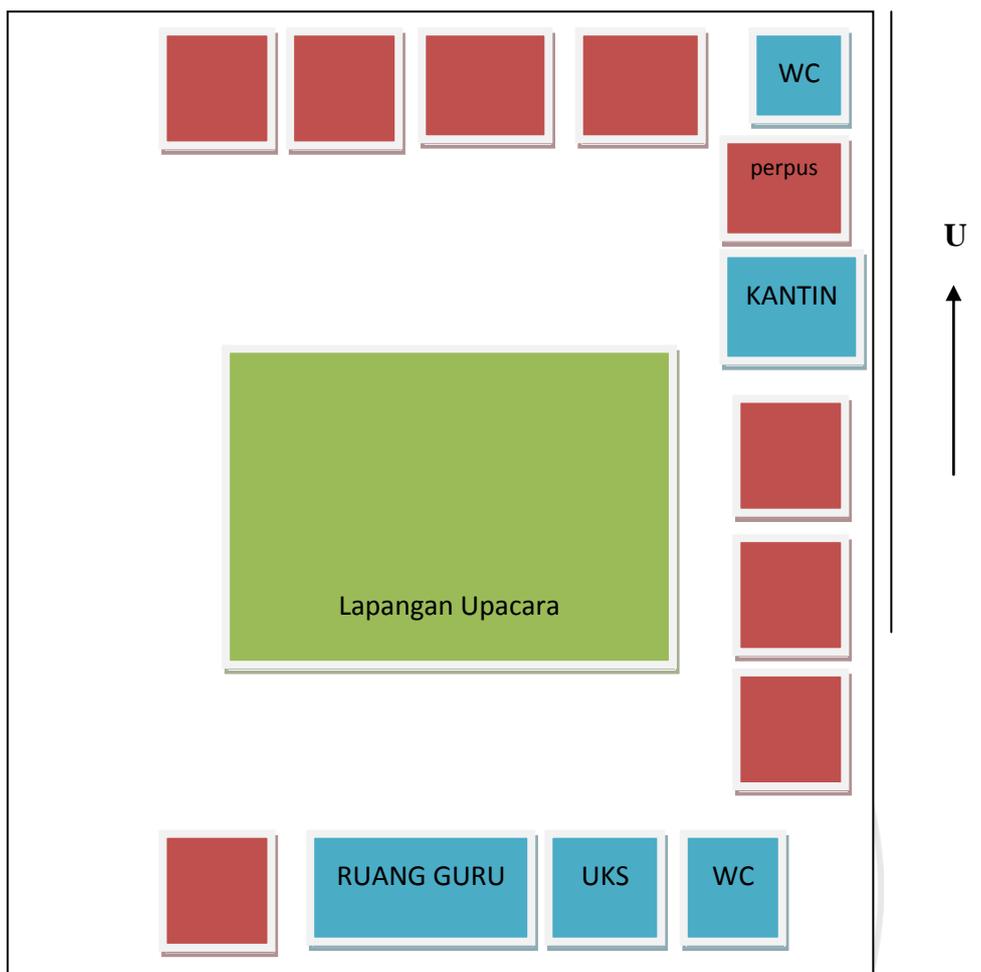
1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian bertempat di SDN Malaka Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.



Gambar 3.2

Denah Peta SDN Malaka Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.



Gambar 3.3
Denah SDN Malaka.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Malaka Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2015/ 2016 yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti lebih menemukan permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa-siswi kelas IV dalam pembelajaran *passing* pada permainan sepak bola.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan ditargetkan selama kurang lebih lima bulan dari mulai bulan januari 2016 sampai dengan bulan juni 2016. Dengan rincian jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN 2015/2016																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan ke SD																								
2	Pengambilan Data Awal																								
3	Wawancara dan Observasi																								
4	Pembuatan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Revisi dan Perencanaan																								
7	Penyusunan Bab I																								
8	Penyusunan Bab II																								
9	Penyusunan Bab III																								
10	Pelaksanaan																								
	a. Siklus I																								
	b. Siklus II																								
	c. Siklus III																								
11	Pengolahan dan Analisis Data																								
12	Penyusunan dan Revisi																								
13	Pemantapan																								
14	Sidang Skripsi																								

C. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang sudah didesain dalam faktor yang diselidiki. Untuk melihat kemampuan awal dalam gerak dasar *passing* pada permainan sepak bola, siswa diberikan latihan tanpa petunjuk teknis dari guru, hal tersebut sebagai bahan evaluasi. Sedangkan observasi awal dilakukan mengetahui tindakan yang tepat yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan kemampuan maksimal siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* pada permainan sepak bola. Dari refleksi awal yang digunakan sebagai tolak ukur, maka dilaksanakan PTK.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Malaka dilaksanakan dalam tiga siklus. setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : a) perencanaan, b) pelaksanaan tindakan, c) observasi, dan d) refleksi adapun prosedur dalam penelitian yaitu:

1. Tahap perencanaan

- a. Observasi atau pencarian data ke SD Yang akan dituju.
- b. Menganalisis alat bantu dalam pelajaran.
- c. Menyusun RPP.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan dari mulai metode yang akan dipakai sampai ke pelaksanaan pembelajaran yang sudah diskenario yang telah dikemas secara unik.

3. Tahap observasi

- a. Dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, guru sebagai peneliti bertindak sebagai observer.
- b. Membuat catatan lapangan mengenai hal yang terjadi saat penelitian di lapangan.

4. Tahap analisis dan refleksi

- a. Menganalisis kegiatan dan menyimpulkan informasi-informasi.
- b. menyimpulkan hasil observasi bersama guru penjas yang bersangkutan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh hasil yang objektif dalam pengumpulan data. Instrumen sangat penting dalam pengumpulan data karena memperoleh informasi-informasi yang tepat sehingga dengan adanya instrumen maka permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik. Menurut Arifin (2012, hlm. 225) mengatakan bahwa “instrumen merupakan kunci dalam suatu penelitian”. Jadi instrumen merupakan pembuka dalam proses penelitian, baik atau tidaknya sebuah penelitian itu tergantung juga baik atau tidaknya sebuah instrumen yang digunakan.

Instrumen penelitian menurut Yupy (dalam Gunawan, 2014, hlm.65) pada dasarnya bahwa

Instrumen penelitian itu, semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data – data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Jadi semua alat yang bias mendukung suatu penelitian bias disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang teliti.

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar Perencanaan (IPKG 1)

Lembar Perencanaan merupakan salahsatu instrumen untuk merencanakan atau merumuskan program pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap selanjutnya disusun dalam lembar instrumen perencanaan.

Tabel 3.2
Lembar Perencanaan Observasi Kinerja Guru (IPKG I)

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> PADA PERMAINAN SEPAK BOLA	Penilaian			
		1	2	3	4
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran gerak dasar <i>passing</i> pada permainan sepak bola				
2.	Kejelasan rumusan				
3.	Kejelasan cakupan rumusan				
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
Jumlah Skor Perolehan					
Persentase (%)					
Kriteria		Kurang Sekali			
B.	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> PADA PERMAINAN SEPAK BOLA				
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola				
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola				
3.	Memilih sumber belajar				
4.	Memilih metode pembelajaran <i>passing</i> pada				

	permainan sepak bola				
Jumlah Skor Perolehan					
Persentase (%)					
Kriteria		Kurang Sekali			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> PADA PERMAINAN SEPAK BOLA				
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola				
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola				
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola				
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola				
Jumlah skor Perolehan					
Persentase (%)					
Kriteria					
D.	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian				
2.	Membuat alat penilaian				
3.	Menentukan kriteria penilaian				
Jumlah skor Perolehan					
Persentase (%)					
Kriteria					
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
1.	Kebersihan dan kerapian				
2.	Penggunaan bahasa tulis				
Jumlah skor Perolehan					
Persentase (%)					
Kriteria					
Penilaian akhir					
1. Skor Total					
2. Presentase(%)					
$\frac{\text{jumlah skor perolehan bagian A+B+C+D+E}}{68} \times 100\%$					
3. Kriteria					

a. Perumusan tujuan pembelajaran, pada aspek ini meliputi:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran.
- 2) Kejelasan rumusan.
- 3) Kejelasan cakupan rumusan.
- 4) Kesesuaian dengan kompetensi dasar.

- b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media dan sumber belajar dan metode pembelajaran pada aspek ini meliputi:
 - 1) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.
 - 2) Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran.
 - 3) Memilih sumber belajar.
 - 4) Memilih metode pembelajaran.
- c. Merencanakan skenario pembelajaran. Pada aspek ini meliputi :
 - 1) Menentukan jenis kegiatan pembelajaran penilaian.
 - 2) Menyusun langkah langkah pembelajaran.
 - 3) Menentukan alokasi waktu pembelajaran.
 - 4) Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran.
- d. Merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian
 - 1) Menentukan prosedur dan jenis penilaian.
 - 2) Membuat alat penilaian.
 - 3) Menentukan kriteria penilaian.
- e. Tampilan dan dokumen rencana pembelajaran
 - 1) Kebersihan dan kerapihan.
 - 2) Penggunaan bahasa tulis.

b. Lembar Pelaksanaan (IPKG 2)

Dalam lembar pelaksanaan ini memuat tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu lembar ini juga memuat tentang bagaimana mengelola inti pembelajaran dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran. Aspek yang dinilai dalam lembar pelaksanaan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Lembar Pelaksanaan Observasi Kinerja Guru (IPKG 2)

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> PADA PERMAINAN SEPAK BOLA								
	1. Kesiapan alat dan media pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola								
	2. Memeriksa kesiapan siswa								
	Persentase								
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> PADA PERMAINAN SEPAK BOLA								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan								
	Persentase								
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> PADA PERMAINAN SEPAK BOLA								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola								
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak								
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek								
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa								
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa								
	Persentase								
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan								
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak								
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak								
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
	5. Penggunaan alat dan media pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola								
	Persentase								
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola								
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola								
	Persentase								
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola								
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> pada permainan sepak bola								
	Persentase								
Persentase Total IPKG 2 : A+B+C+D+E+F _____									

- a. Pra Pembelajaran, pada aspek ini meliputi:
 - 1) Kesiapan alat dan media pembelajaran.
 - 2) Memeriksa kesiapan siswa.
- b. Membuka pembelajaran
 - 1) Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.
 - 2) Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dari rencana kegiatan.
- c. Mengelola inti pembelajaran
 - 1) Memberikan gerakan dan contoh pada pembelajaran.
 - 2) Mengenal respon dan pertanyaan siswa.
 - 3) Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan dan gerakan badan.
 - 4) Memicu dan memelihara ketertiban siswa.
 - 5) Memantapkan penguasaan keterampilan gerak.
- d. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran
 - 1) Merangkai gerak.
 - 2) Memberikan kesempatan dan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak.
 - 3) Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak.
 - 4) Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
 - 5) Penggunaan alat dan media pembelajaran.
- e. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran
 - 1) Melaksanakan penilaian dan akhir proses pembelajaran.
 - 2) Melaksanakan penilaian pada akhir proses pembelajaran.
- f. Kesan umum kinerja guru dan
 - 1) Keefektifan proses pembelajaran.
 - 2) Penampilan guru dalam pembelajaran.

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan dalam upaya untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran untuk memperoleh informasi proses pembelajaran *passing* sepak bola. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 197) bahwa ‘observasi adalah proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian’. Sejalan dengan

Observasi dalam penelitian tindakan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait dengan orientasi ke tindak berikutnya sebagai dasar bagi refleksi yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Maka dari itu peneliti menyusun lembar observasi. Adapun lembar observasi ini adalah data yang berupa perkataan dan aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran gerak dasar *passing* pada permainan sepak bola, siswa dapat menguasai gerak dasar *passing* pada permainan sepak bola dapat terekam melalui observasi ini untuk mengetahui format observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada bagian lampiran.

d. Lembar Tes

Menurut Susilawati (2013, hlm. 10) “Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk memberikan pada siswa dengan syarat-syarat tertentu”. Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui gerak dasar *passing* pada permainan sepak bola. Tes yang digunakan adalah tes praktik gerak dasar *passing* pada permainan sepak bola.

Pencapaian keberhasilan dapat diketahui melalui penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dan sesudah proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan guru dengan cara mengobservasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian sesudah proses adalah hasil belajar siswa, yaitu penilaian tes individu yang berupa tes perbuatan.

Tabel 3.5

Lembar Hasil Tes Belajar Siswa

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Disiplin	Spotivitas	Percaya diri
Baik			
Cukup			
Kurang			

e. Lembar Wawancara

Menyimpulkan selama proses pembelajaran berlangsung baik untuk guru matapelajaran maupun untuk siswa. Adapun pengertian wawancara menurut Burke Jhonson (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 188) “teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Tabel 3.6
Format Wawancara Guru

PERTANYAAN		JAWABAN	
1.	Bila dilihat dari kondisi siswa bagaimana pemahaman tentang gerak dasar passing melalui modifikasi permainan kucing bola ?		
2.	Cara pembelajaran apa yang biasa bapak lakukan pada saat mengajar?		
3.	Apa yang biasanya menjadi kendala dalam setiap pembelajaran?		
4.	Apakah bapak selalu memberikan contoh di setiap pembelajaran?	Ya	Tidak
5.	Apakah bapak selalu memperhatikan siswa ketika pembelajaran berlangsung?		

f. Catatan Lapangan

Mendesripsikan proses pembelajaran yang telah dilakukan selama satu kali pertemuan, dan komentar atas apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Wiriaatmadja (2009, hlm. 125) membahas mengenai catatan lapangan bahwa

Kekayaan data dalam catatan lapangan, yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya merupakan kekuatan tersendiri dari peneliti tindakan kelas yang beriklim kualitatif secara mendasar (*grounded*) dan mulai dari akar rumput (*grass roots*).

Sejalan dengan pendapat Idrus (2007, hlm. 85) “merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam dari hasil wawancara dan observasi yang

dilakukan peneliti tentang aktor, aktivitas ataupun tempatberlangsungnya kegiatan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data hasil belajar dengan memberikan tes kepada siswa.
- b. Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- c. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari catatan yang dibuat guru.
- d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstrak, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Hanifah, 2014, hlm. 78).

b. Penyajian Data

Menurut Hanifah (2014, hlm. 78) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data dapat berupa tabel, grafik, maka dalam penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Hubungan antara katagori *flowchart* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan

Menurut Hanifah (2014, hlm. 78) kesimpulan adalah penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. temuan data tersebut maka selanjutnya dipelajari dan diteliti agar menjadi lebih jelas dan dapat dimengerti.

E. Analisis Data

Pengumpulan data merupakan jantung PTK, maka analisis data merupakan jiwa PTK. Menurut Sugiyono (2005, hlm. 89) pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Hanifah (2014, hlm. 75) pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

Reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabsrtakan data mentah menjadi infotmasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, termasuk dalam format matrik, representatif grafik, dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari penyajian data yang telah diorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti yang luas.

F. Isu Etik

Pembelajaran pendidikan jasmani begitu kaya akan pengalaman emosional aneka macam emosi terlihat di dalamnya dan mampu menyediakan kesempatan untuk memperlihatkan pengembangan karakter siswa. Pengajaran etika dalam pendidikan jasmani biasanya dilihat dari contoh perilaku pada kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini metode pembelajaran yang dipakai yang bersangkutan dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung sehingga menjadi acuan bagi peneliti untuk menggunakan metode kuda pacu, karena metode ini mempunyai keterkaitan terhadap kegiatan psikomotor yang menunjang nilai gerak, disiplin dan kerja sama.

G. Validasi Data

Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2006, hlm. 168-171) mengemukakan bahwa ada beberapa bentuk validasi yang dapat dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu:

1. *Member Check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, siapapun juga (Kepala sekolah SDN Malaka, guru SDN Malaka, teman sejawat, siswa SDN Malaka, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa dan lain-lain) apakah keterangan, atau informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya, yang dijadikan sebagai narasumber yaitu :
 - a. Seluruh siswa kelas V SDN Malaka
 - b. Guru Penjas SDN Malaka : Dedi Sumaryadi
 - c. Kepala Sekolah SDN Malaka : Suharma S.Pd

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa permasalahan yang terjadi yaitu siswa belum bisa mencapai tujuan dengan baik pada sebuah pembelajaran *passing* pada permainan sepak bola.

Dengan begitu, peneliti akan memeriksa kembali informasi yang telah didapat dengan tujuan untuk memastikan bahwa data tersebut sifatnya sudah pasti atau tetap dan tidak adanya perubahan, sehingga dapat dipastikan keajegan datanya dan data tersebut dapat diperiksa keabsahannya.

2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau yang analoisis yang anda sendiri timbulkan dengan membandingkan dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain, yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.

Makna penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang sesuai dengan program pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilakukan
 1. Mengkaji kurikulum yang berlaku yaitu buku KTSP 2006.
 2. Menentukan materi Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2015-2016.
 3. Di sesuaikan dengan standar kompetensi.

4. Di sesuaikan dengan kompetensi dasar.

b. Waktu Pelaksanaan

1. Hari : Senin.
2. Tanggal : 18 April 2016.
3. Tempat : SDN Malaka

c. Mengadakan Diskusi Dengan

1. Guru Penjas

- a) Nama : Dedi Sumaryadi
- b) NIP : 196008221984101002
- c) Jabatan: Guru Pendidikan Jasmani SDN Malaka.

2. Kepala Sekolah

- a) Nama : Suharma S.Pd
- b) NIP : 196603091986031009
- c) Jabatan: Kepala Sekolah SDN Malaka.

3. Siswa Kelas V SDN Malaka.

3. *Audit Trial*, yaitu memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti dan di dalam pengambilan kesimpulan. *Audit trial* juga memeriksa catatan – catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra peneliti penelitian lainnya, hal ini berguna apabila peneliti akan *meretrieve* informasi atau data yang ada, atau waktu mempersiapkan laporan. Adapun pada tahap *Audit Trial* ini, pihak yang membantu peneliti yaitu:

1) Guru Penjas

- a. Nama : Dedi Sumaryadi S.Pd
- b. NIP : 196008221984101002
- c. Jabatan : Guru Pendidikan Jasmani SDN Malaka.

2) Pelaksanaan *Audit Trial* dilaksanakan pada tanggal 18 April 2016.

4. *Expert Opinion*, yaitu meminta nasihat kepada pembimbing penelitian anda, yang nantinya pembimbing anda akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian anda, dan memberikan arahan atau *judgements* terhadap masalah – masalah penelitian yang anda kemukakan. Adapun pembimbing yang membantu kinerja peneliti yaitu:

a. Pembimbing 1 :

Nama : Indra Safari, M.Pd

NIP : 197709022008011016

b. Pembimbing II :

Nama : Yogi Akin, M.Pd

NIP : 198010142014041001

